

Pengaruh Program *One Day One Word* Terhadap Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Ra Al-Falah Jenggawah

Ismiyati^{1*}, Ianatuz Zahro², Mukhtar Zaini Dahlan³
^{1,2,3}PG PAUD FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember
[1mahrusjago910@gmail.com](mailto:mahrusjago910@gmail.com)
081359598040

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the One Day One Word Program on improving the English vocabulary of early childhood children aged 4–5 years at RA Al-Falah Jenggawah. The study used a quantitative approach with a pre-experimental design through the One Group Pretest–Posttest Design model. The research subjects were 30 children in group A aged 4–5 years who were selected using a purposive sampling technique. The data collection technique was carried out through structured observation using an observation sheet for children's English vocabulary mastery. The One Day One Word Program was implemented by introducing one English understanding every day through multiple activities, educational games, visual media, and simple songs. Data analysis used descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and paired sample t-tests. The results showed an increase in children's English vocabulary skills after the implementation of the One Day One Word Program. The average posttest score was higher than the pretest and the results of the Paired Sample t-test showed a significance value less than 0.05. Thus, the One Day One Word Program had a significant effect on improving the English vocabulary of early childhood children aged 4–5 years at RA Al-Falah Jenggawah. This program can be an alternative to a simple, interesting, and effective English learning strategy in early childhood education.

Keywords: One Day One Word, English Vocabulary, Early Childhood, English Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program *One Day One Word* terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4–5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental design melalui model *One Group Pretest–Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 30 anak kelompok A usia 4–5 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi

terstruktur menggunakan lembar observasi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Program *One Day One Word* dilaksanakan dengan mengenalkan satu kosakata bahasa Inggris setiap hari melalui kegiatan pengulangan, permainan edukatif, media visual, dan lagu sederhana. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak setelah penerapan Program *One Day One Word*. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest dan hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Program *One Day One Word* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4–5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Program ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bahasa Inggris yang sederhana, menarik, dan efektif pada pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *One Day One Word*, Kosa Kata Bahasa Inggris, Anak Usia Dini, Pembelajaran Bahasa Inggris.

A. Pendahuluan

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan anak usia dini karena berhubungan langsung dengan kemampuan komunikasi, berpikir, dan interaksi sosial anak. Pada usia 4–5 tahun, anak berada pada masa perkembangan bahasa yang sangat pesat (*language explosion*), di mana kemampuan memahami dan menguasai kosakata berkembang secara signifikan melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Kosakata menjadi fondasi utama dalam pemerolehan bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa asing, karena melalui

penguasaan kosakata anak dapat memahami makna, menyusun kalimat sederhana, dan mengekspresikan gagasan secara verbal (Jamal & Setiawan, 2021). Oleh karena itu, stimulasi bahasa yang tepat pada usia dini sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kemampuan komunikasi anak secara optimal.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mulai diperkenalkan sejak pendidikan anak usia dini karena dianggap penting dalam mendukung kesiapan literasi global dan kemampuan komunikasi pada masa mendatang. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini tidak diarahkan pada penguasaan tata

bahasa yang kompleks, melainkan pada pengenalan kosakata sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti warna, angka, hewan, anggota tubuh, dan benda di lingkungan sekitar (Dian Ayu Ningsih et al., 2024). Penguasaan kosakata bahasa Inggris sejak dini diyakini mampu meningkatkan kemampuan literasi dan kesiapan akademik anak pada jenjang pendidikan berikutnya (Aprilia et al., 2024).

Namun demikian, penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah. Anak umumnya hanya mampu menghafal beberapa kata tanpa memahami makna dan penggunaannya dalam konteks sederhana (Kholilullah, Hamdan, 2020). Rendahnya kemampuan kosakata tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya stimulasi bahasa asing, metode pembelajaran yang monoton, serta minimnya program pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. (Illiyin & Ruhaena, 2024) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sering kali dilakukan secara insidental dan belum menggunakan strategi yang sesuai

dengan karakteristik perkembangan anak.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di RA Al-Falah Jenggawah. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 4–5 tahun masih belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak hanya mampu menyebutkan beberapa kosakata dasar tanpa memahami arti maupun penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris di kelas masih dilakukan secara sederhana dan belum menerapkan program pembiasaan yang konsisten setiap hari. Kondisi ini menyebabkan anak cepat lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari sehingga kemampuan retensi kosakata masih rendah.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini membutuhkan strategi yang sederhana, menyenangkan, dan dilakukan secara berulang agar anak lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah Program *One Day One Word*, yaitu program pembelajaran yang mengenalkan satu kosakata bahasa Inggris setiap hari secara konsisten dan berkelanjutan.

Program ini mengintegrasikan pengulangan harian, penggunaan media visual, permainan edukatif, serta praktik sederhana dalam aktivitas belajar anak. Pengenalan satu kosakata baru setiap hari mampu meningkatkan retensi memori dan penguasaan kosakata anak usia dini secara signifikan karena dilakukan secara bertahap dan tidak membebani anak (Rahmadani et al., 2024).

Program *One Day One Word* juga didasarkan pada teori pembiasaan (habit formation) yang menekankan pentingnya pengulangan dalam proses pemerolehan bahasa. Lebih lanjut (Hidayati, 2017) menjelaskan bahwa paparan kosakata secara rutin dan konsisten akan memperkuat daya ingat anak terhadap kata-kata baru. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis rutinitas harian dinilai lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara sporadis karena anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna (Cameron, 2024). Dengan demikian, penerapan Program *One Day One Word* diharapkan dapat membantu anak mengenal, memahami, dan

menggunakan kosakata bahasa Inggris secara lebih optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pengulangan dan pembiasaan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan bahasa anak. Penelitian (Maisaroh et al., 2026) menunjukkan bahwa metode pengenalan satu kata per hari mampu meningkatkan kemampuan retensi kosakata anak usia dini. Penelitian (Nasikhah et al., 2025) juga membuktikan bahwa pembelajaran kosakata secara konsisten memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran mingguan. Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh Program *One Day One Word* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia 4–5 tahun di lingkungan PAUD masih terbatas, khususnya pada lembaga RA.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program *One Day One Word* terhadap peningkatan

kosakata bahasa Inggris anak usia dini melalui pengukuran data numerik yang dianalisis secara statistik. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian tanpa kelompok kontrol (Al Muhandis & Riyadi, 2023). Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan kosakata bahasa Inggris sebelum perlakuan diberikan, kemudian diberikan treatment berupa Program *One Day One Word*, dan selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan setelah perlakuan diberikan.

Penelitian dilaksanakan di RA Al-Falah Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut telah mengenalkan pembelajaran bahasa Inggris kepada peserta didik usia dini serta memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama bulan Januari 2026 yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan perlakuan,

pengumpulan data, hingga analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4–5 tahun (kelompok A) di RA Al-Falah Jenggawah yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel meliputi anak usia 4–5 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik aktif dan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris secara rutin. Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur (Dermawan & Hasibuan, 2025). Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini. Observasi dilakukan pada tahap pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan anak dalam menyebutkan, mengenali, mengingat, dan memahami kosakata bahasa Inggris sesuai kategori pembelajaran. Instrumen penelitian berupa lembar observasi disusun berdasarkan indikator penguasaan kosakata

bahasa Inggris anak usia dini dan menggunakan skala penilaian perkembangan, yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB). Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas isi melalui expert judgment oleh dosen dan guru PAUD.

Program *One Day One Word* dilaksanakan selama 2 – 4 minggu dengan memperkenalkan satu kosakata bahasa Inggris baru setiap hari sesuai tema pembelajaran anak usia dini. Kosakata diperkenalkan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan seperti pengulangan kata bersama guru, penggunaan gambar dan kartu kata, permainan edukatif, lagu sederhana, dan tanya jawab ringan. Program dilakukan secara konsisten setiap hari agar anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan mampu mengingat kosakata dengan lebih baik.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial (Risnita et al., 2024). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan

standar deviasi hasil pretest dan posttest kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk mengetahui distribusi data serta uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk mengetahui kesamaan variansi data. Setelah data memenuhi syarat analisis parametrik, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan Program *One Day One Word* terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4–5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program *One Day One Word* terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4–5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design* dengan jumlah subjek sebanyak 30 anak kelompok A. Data penelitian diperoleh melalui observasi kemampuan kosa kata bahasa Inggris

sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan program. Untuk tabel peningkatan hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest

N	$\bar{x}$ Pretest	$\bar{x}$ Posttest
30	9,43	16,87

Hasil observasi awal (*pretest*) menunjukkan bahwa kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak masih tergolong rendah. Sebagian besar anak hanya mampu mengenali dan menyebutkan beberapa kosakata sederhana seperti warna dan angka, namun belum mampu memahami makna kata secara tepat. Berdasarkan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,43 dengan kategori Mulai Berkembang. Anak masih memerlukan bantuan guru dalam mengingat dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang diberikan.

Setelah dilakukan perlakuan melalui Program *One Day One Word* selama empat minggu, kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Program dilaksanakan dengan mengenalkan satu kosakata bahasa Inggris setiap hari melalui kegiatan bernyanyi, permainan

edukatif, penggunaan kartu gambar, pengulangan kata, dan praktik sederhana dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari.

Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 16,87 dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Sebagian besar anak mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan lebih jelas, mengenali kosakata melalui media visual, mengingat kosakata yang telah dipelajari sebelumnya, serta memahami makna kosakata sesuai konteks pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,187. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,276 > 0,05$ yang berarti data bersifat homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 12,874. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan Program *One Day One Word* terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4–5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *One Day One Word* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4–5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Peningkatan kemampuan kosa kata terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest setelah anak mengikuti program pembelajaran secara rutin dan berkelanjutan.

Peningkatan kemampuan kosa kata anak terjadi karena program dilakukan secara konsisten setiap hari dengan memperkenalkan satu kata baru yang dekat dengan kehidupan anak. Pembelajaran yang sederhana dan dilakukan secara berulang membantu anak lebih mudah mengingat dan memahami kosakata bahasa Inggris. Anak usia dini memiliki karakteristik belajar melalui pengulangan, imitasi, dan pengalaman konkret sehingga pembelajaran berbasis pembiasaan sangat efektif diterapkan.

Program *One Day One Word* juga memberikan stimulasi multisensori melalui penggunaan gambar, lagu, permainan, dan gerakan tubuh yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media visual membantu anak memahami hubungan antara kata dan makna secara konkret sehingga kosa kata lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Amanullah et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa pada anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan konkret, menyenangkan, dan sesuai tahap perkembangan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aulia et al., 2025) yang menyatakan bahwa metode pengenalan satu kata per hari dapat meningkatkan retensi kosakata anak usia dini secara signifikan karena dilakukan secara konsisten dan teratur. Selain itu, penelitian (Saputri et al., 2025) juga menjelaskan bahwa stimulasi kosakata harian mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak lebih baik dibandingkan metode pembelajaran tradisional yang dilakukan secara tidak teratur.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori habit formation yang menjelaskan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk kemampuan bahasa anak secara bertahap. Pengulangan kosakata setiap hari membantu memperkuat daya ingat anak terhadap kata-kata baru sehingga anak lebih mudah mengenali, mengucapkan, dan menggunakan kosakata dalam konteks sederhana.

Selain meningkatkan kemampuan mengenal dan menyebutkan kosakata, Program *One Day One Word* juga meningkatkan rasa percaya diri anak dalam menggunakan bahasa Inggris. Anak terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan guru, lebih antusias mengikuti pembelajaran, dan mulai berani menggunakan beberapa kosakata sederhana dalam interaksi sehari-hari di kelas.

Dengan demikian, Program *One Day One Word* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Inggris yang efektif untuk anak usia dini. Program ini mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, tidak membebani anak dengan materi yang banyak, dan mampu meningkatkan

penguasaan kosa kata bahasa Inggris secara bertahap melalui pembiasaan yang konsisten dan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program *One Day One Word* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini 4 – 5 tahun di RA Al-Falah Jenggawah. Penerapan program yang dilakukan secara konsisten melalui pengenalan satu kosakata setiap hari mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, mengingat, dan memahami makna kosakata bahasa Inggris sesuai konteks pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan kosakata bahasa Inggris anak setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum perlakuan. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Program *One Day One Word* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Program *One Day One Word* memberikan pengalaman belajar yang sederhana, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini karena pembelajaran dilakukan melalui pengulangan, media visual, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini di lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98–106. <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>
- Amanullah, A. S. R., Syarifah, S. N., & Rachma, Z. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka untuk PAUD. *Jurnal Almuraja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 01–09.
- Aprilia, C., Fasihah, A., & Munawaroh, H. (2024). Perkembangan Bahasa Dan Literasi Anak Usia Dini. *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 27–33. <https://doi.org/10.63353/journalfascho.v6i2.333>
- Aulia, Z. D., Muslim, & Mursid. (2025). Mengembangkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Melalui Kegiatan One Word of The Day di TK Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(01), 284–296. <https://doi.org/10.19105/18384>
- Cameron, L. (2024). *Teaching Languages to Young Learners* (1 ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511733109>
- Dermawan, H., & Hasibuan, A. (2025). Metode Penelitian Eksperimen: Prinsip, Prosedur, dan Aplikasi dalam Penelitian Ilmiah. *Factory Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 47–50. <https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.729>
- Dian Ayu Ningsih, Sholeha, Gabe Deliana Sihombing, Siti Aisah Azarah, Siti Anggraini Pancenang, & Yesi Novitasari. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 92–109. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19764>
- Hidayati, N. N. (2017). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. *Al-Hikmah :*

- Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 67–86.
<https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.6>
- Illiyyin, L. F. A., & Ruhaena, L. (2024). Stimulasi Kemampuan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 343–352.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5381>
- Jamal, H. S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 2,8 Tahun berdasarkan Mean Length Of Utterance dalam Aspek Fonologi Morfologi dan Sintaksis. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3816–3827.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1249>
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Maisaroh, M., Muntomimah, S., & Wijayanti, R. (2026). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Program One Day One Story. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 811–817.
<https://doi.org/10.54371/jlip.v9i1.10264>
- Nasikhah, I. D., Rosfalia, N. A., & Suhasto, F. P. (2025). Dampak Penerapan Dua Bahasa Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 2-4 Tahun Di Lingkungan Multikultural. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–9.
<https://doi.org/10.51544/sentra.v4i1.5555>
- Rahmadani, N., Syahanda, R., & Mufaro'ah. (2024). Pengaruh Program "One Week One Story" Terhadap Komunikasi Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Risnita, Sofwatillah, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Saputri, W., Muryanti, E., Hazizah, N., & Syafnita, T. (2025). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANIMASI INTERAKTIF LEARNING ENGLISH FOR KIDS UNTUK PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DITAMAN KANAK-KANAK USIA 5-6 TAHUN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 220–234.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25653>